

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Dasar Penelitian

Suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya, apabila dalam penelitian itu sesuai dengan teori dan metode penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh peneliti dan merupakan sarana yang penting guna tercapainya tujuan penelitian. Metode dalam sebuah penelitian tidak boleh diabaikan. Ketetapan menggunakan metode turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Melalui metode penelitian ini akan diperoleh data yang lengkap dan tepat.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Bogdan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹

¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SMP N 14 Bandar Lampung Jl. Teuku Cikditiro Beringin Jaya, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan yang menjadi pusat perhatian dan penelitian. Penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan;

1. Pertama penetapan fokus dapat membatasi studi. Jadi dalam hal ini fokus akan membatasi studi bidang inkuiri.
2. Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi/eksklusi atau memasukkan-mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh.²

Fokus penelitian di SMP N 14 Bandar Lampung yang menyatakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah persepsi mengenai berjilbab dan faktor-faktor penyebab siswi SMP N 14 Bandar Lampung mengenakan jilbab. Penetapan fokus penelitian ini sangat penting sekali, karena adanya fokus penelitian maka seorang penulis dapat membatasi studi. Selain itu, dengan penetapan fokus yang jelas dan mantap, maka penulis dapat membuat keputusan yang tepat mencari data.

² *Ibid.*, h. 62.

Sesuai dengan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah:

1. Persepsi siswi SMP N 14 Bandar Lampung mengenai pemakaian jilbab.
2. Faktor-faktor penyebab siswi SMP N 14 Bandar Lampung mengenakan jilbab.

D. Sumber data penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.³

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari responden atau informan-informan dengan cara membatasi jumlah informan, akan tetapi apabila informasi atau data yang diperoleh telah lengkap, maka dengan sendirinya penelitian ini selesai. Data dari informan yang digunakan atau diperlukan dalam penelitian, dari sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan dengan cara melakukan kegiatan mendengar, dan melihat secara

³ *Ibid*, h. 157.

langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan siswi SMP N 14 Bandar Lampung. Wawancara penulis dengan siswi SMP N 14 Bandar Lampung di SMP N 14 Bandar Lampung adalah mengenai persepsi mengenakan jilbab dan faktor-faktor penyebab siswi SMP N 14 Bandar Lampung mengenakan jilbab.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumbernya yaitu dari buku-buku, majalah-majalah, arsip atau dokumen-dokumen dan literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observation)

Metode ini dilakukan dengan cara memerlukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan

seluruh alat indera, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada obyek penelitian dengan melihat pedoman sebagai instrument pengamatan yang ditujukan kepada siswi SMP N 14 Bandar Lampung yang telah mengenakan jilbab. Data yang ingin diperoleh dalam metode ini adalah mengenai persepsi mengenakan jilbab dan faktor-faktor penyebab siswi SMP N 14 Bandar Lampung mengenakan jilbab.

2. Metode Wawancara.

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵ Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data mengenai mengenai persepsi mengenakan jilbab dan faktor-faktor penyebab siswi SMP N 14 Bandar Lampung mengenakan jilbab. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrument pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada instansi yang terkait yaitu siswi SMP N 14 Bandar Lampung dan guru di SMP N 14 Bandar Lampung.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2010), h. 202.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 227.

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan (Arikunto, 1996:229). Wawancara ini dilakukan kepada siswi dan guru SMP N 14 Bandar Lampung yang berwenang memberikan informasi atau data-data yang bermanfaat bagi peneliti guna mengetahui persepsi siswi mengenai pemakaian jilbab dan faktor-faktor penyebab siswi SMP N 14 Bandar Lampung mengenakan jilbab.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, legger, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai persepsi mengenakan jilbab dan faktor-faktor penyebab siswi SMP N 14 Bandar Lampung mengenakan jilbab melalui buku-buku, majalah, makalah, foto-foto, dan sebagainya untuk lebih akurat dan lengkap. Dalam alat dan teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁶ Suharsimi, *Op.Cit*, h. 157.

F. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang dibandingkan data dari hasil suatu pengamatan dengan data hasil wawancara dan dibandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pemeriksaan keabsahan data ini diterapkan dalam rangka membuktikan kebertemuan hasil peneliti dengan kenyataan dilapangan. Menurut Moleong (2007:324), untuk memeriksa keabsahan/validitas data pada penelitian data kualitatif antara lain digunakan taraf kepercayaan data. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data. Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber.

Triangulasi dengan sumber dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan perseptif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam metode kualitatif yaitu dengan menggunakan model analisis interaktif. Maksudnya adalah cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis yaitu apa yang dinyatakan oleh reponden secara tertulis atau juga perilakunya yang nyata yang diteliti dan dipelajari secara utuh. Analisis ini bertujuan tidak hanya untuk mengungkap kebenaran saja tetapi juga untuk memahami kebenaran tersebut, apakah yang menjadi latar belakangnya kesimpulan yang nyata hanya dapat dicapai melalui proses dan metode berpikir yang baik dan benar.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dokumen, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara atau catatan. Dalam menarik kesimpulan penelitian ini digunakan metode induksi, yaitu dari peristiwa-peristiwa atau kejadian yang bersifat khusus kemudian ditarik sebuah kesimpulan umum (Moleong, 2007:296). Secara umum proses analisis data mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah mencari dan mengumpulkan data yang perlu dilakukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dicatat. Dalam tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data dari siswi di SMP N 14 Bandar Lampung mengenai persepsi mengenakan jilbab dan faktor-faktor penyebab siswi SMP N 14 Bandar Lampung mengenakan jilbab. Setelah data didapatkan, kemudian data tersebut dicatat. Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil obsevasi dan wawancara dilapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan, tujuannya adalah menganalisis data yang lebih mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data agar diperoleh kesimpulan yang dapat ditarik atau verifikasi.

Dalam penelitian ini proses reduksi dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dipillih dan dikelompokkan berdasar kemiripan data.

3. Penyajian data

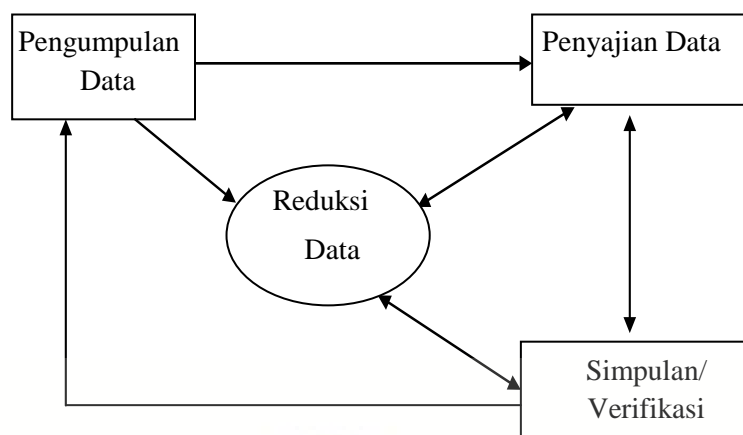
Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis sehingga peneliti dapat menguasai data.⁷

4. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi adalah sebagian dari suatu kegiatan utuh, artinya makna-makna yang muncul dari data telah disajikan dan diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperoleh. Untuk itu peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelian.

Tahap analisa data dapat dilihat pada bagan berikut ini:

⁷ Miles, B. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1992), h.



(Sumber: Milles dan Huberman, 1992:20)

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian dilapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data. Setelah direduksi kemudian diadakan penyajian data. Selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga tersebut selesai dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau verifikasi.